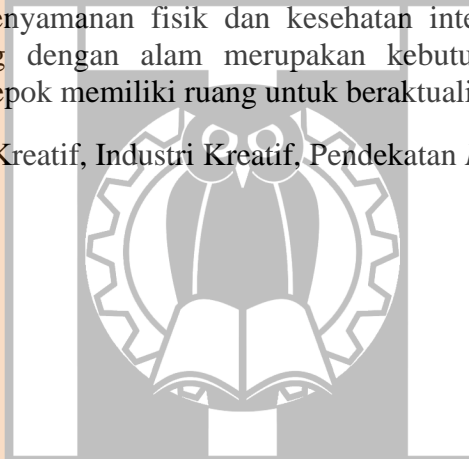


**ABSTRAK**

Depok merupakan salah satu kota berkembang dan berstatus sebagai kota satelit ibu kota Jakarta, Depok dituntut untuk menjadi penunjuk arah perkembangan perkotaannya. Ekonomi kreatif merupakan industri dengan potensi yang tidak terbatas karena berbasis sumber daya manusia (SDM). Dibandingkan dengan sumber daya alam, Kota Depok cenderung memiliki potensi dari segi sumber daya manusia (SDM). Selain itu, industri kreatif Kota Depok memberikan kontribusi 11% terhadap PDRB, sedangkan Kota Depok dinilai Kota paling kreatif di Jawa Barat. Namun, saat ini belum ada bangunan sentra industri kreatif untuk menampung pengembangan potensi pelaku industri kreatif atau unjuk kerja. Dalam konteks saat ini, Gedung *Creative Center* akan menjadi wadah yang menarik bagi masyarakat sekitar, karena perencanaan dan perancangan *Creative Center* didasarkan pada potensi Kota Depok dan visi misi Kota Depok yaitu "Sumber Daya Manusia yang berkembang, Inovatif dan Kompetitif". Pembangunan gedung *Creative Center* menggabungkan metode Arsitektur *Biophilic*, yang meminimalkan efek negatif dari pemanasan dalam kehidupan perkotaan dalam kisaran mikroskopis lokal, sehingga memungkinkan manusia untuk meningkatkan kenyamanan fisik dan kesehatan interaksi dan keinginan untuk selalu terhubung dengan alam merupakan kebutuhan dasar manusia. Sehingga masyarakat Depok memiliki ruang untuk beraktualisasi diri.

**Kata kunci** : Ekonomi Kreatif, Industri Kreatif, Pendekatan *Biophilic*



## ABSTRACT

Depok is one of the developing cities and has the status as the satellite city of the capital city of Jakarta, Depok is required to be a guide to urban development. The creative economy is an industry with unlimited potential because it is based on human resources (HR). Compared to natural resources, Depok City tends to have potential in terms of human resources (HR). In addition, the creative industry in Depok City contributed 11% to GRDP, while Depok City was the most creative in West Java. However, currently there is no creative industry center building to develop the potential of creative industry players or work performance. In the current context, the Creative Center Building will become an attractive forum for the surrounding community, because the planning and design of the Creative Center is based on the potential of Depok City and Depok City's vision and mission, namely "Developing, Innovative and Competitive Human Resources". The construction of the Creative Center building combines the Biophilic Architecture method, which negatively affects urban life in the local microscopic range, thus enabling humans to increase the physical comfort and health of interactions and the desire to always be connected with nature is a basic human need. So that the people of Depok have room for self-actualization.

**Keywords:** Creative Economy, Creative Industry, Biophilic Approach

